

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan serta mengajukan pertanyaan pada responden baik berupa pertanyaan tertutup (pilihan) maupun terbuka (uraian). Jenis penelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012).

3.2 Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:59) dan variabel bebas pada penelitian ini yakni kepribadian *hardiness*.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono,2016:59) dan variabel terikat pada penelitian ini yakni kecemasan.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Azwar (2014) definisi operasional adalah suatu definisi menggunakan variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.3.1 Kepribadian *Hardiness*

Kepribadian *hardiness* merupakan jenis kepribadian yang ditunjukkan oleh individu dengan ciri tahan terhadap tekanan, karakteristik kepribadian yang dapat dipercayamemberi gambaran individu yang tetap sehat walau dalam keadaan yang kurangbaik sekalipun. Pengukuran tersebut sesuai dengan teori Kobasa (1982) (dalam Kreitner dan Kiniciki, 2005). Indikator pengukuran kepribadian *hardiness* adalah:

1. Komitmen, yakni individu percaya dan yakin pada kemampuan pribadi dalam menghadapi serta mengatasi berbagai tekanan dan tantangan yang ada dalam pekerjaan.
2. Kontrol, yakni sikap mampu mengatur emosi, sikap dari berbagai hal negatif akibat adanya berbagai masalah yang ada dalam pekerjaan.

3. Tantangan, yakni pola pikir yang menganggap bahwa dalam berbagai pekerjaan terdapat hal-hal baru yang harus dihadapi sebagai sebuah proses peningkatan kemampuan.

3.3.2 Kecemasan

Kecemasan merupakan kondisi yang dinamis yang dialami oleh tiap individu dengan adanya kesempatan, hambatan, atau tuntutan dimana tidak sesuai dengan harapan atau perasaan khawatir menghadapi kegagalan. Indikator kecemasan menurut Terry dan John (dalam Salmawati, 2014) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu:

- a) Gejala psikologis.

Gejala yang ditunjukkan adalah ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan, suka menunda dan lain sebagainya. Keadaan stres seperti ini dapat memacu ketidakpuasan

- b) Gejala fisiologis.

Stres menciptakan penyakit-penyakit dalam tubuh yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, sakit kepala, jantung berdebar, bahkan hingga sakit jantung.

- c) Gejala perilaku.

Stres yang dikaitkan dengan perilaku dapat mencakup dalam perubahan dalam produktivitas, absensi, dan tingkat keluarnya karyawan. Dampak lain yang ditimbulkan adalah perubahan dalam kebiasaan sehari-hari seperti makan, konsumsi alkohol, gangguan tidur dan lainnya.

Tabel 3.1 Blue Print Kepribadian Hardiness

Aspek	Nomor Item		Total
	F	UF	
Komitment	1,3,5,7,9,11,13,1 5,17,19	2,4,6,8,10, 12,14,16,18,20	20
Kontrol	21,23,25,27,29,3 1,33,35,37,39	22,24,26,28,30,32, 34,36,38,40	20
Tantangan	41,43,45,47,49,5 1,53,55, 57,59	42,44,46,48,50,52, 54,56,58,60	20
Total	30	30	60

Tabel 3.2. Blue Print Skala Kecemasan

Aspek	Nomor Item		Total
	F	UF	
Fisiologis	1,3,5,7,9,11,13,1 5,17,19	2,4,6,8,10, 12,14,16,18,20	20
Emosional	21,23,25,27,29,3 1,33,35,37,39	22,24,26,28,30,32,3 4,36,38,40	20
Perilaku	41,43,45,47,49,5 1,53,55, 57,59	42,44,46,48,50,52,5 4,56,58,60	20
Total	30	30	60

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Martono (2014) populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup akan diteliti. Jumlah populasi penelitian ini kelas XII : 267 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel nantinya akan dilakukan generalisasi pada populasi. Oleh sebab itulah, perlu mengambil sampel penelitian yang representatif (mewakili). (Sugiono, 2014: 8). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan metode Slovin dengan 200 siswa.

RUMUS SLOVIN

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = margin of error

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala kepribadian *hardiness* dan skala kecemasan. Skala merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut (azwar, 2013). Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Peneliti menggunakan jenis skala likert 1-5. Skala Likert dipilih dengan pertimbangan: 1) Skala relatif mudah dibuat, 2) Reliabilitas tinggi, 3) Memberikan keterangan yang lebih mengenai sikap responden.

3.5.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement*. (Azwar, 2003).

3.5.1 Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas *instrument* dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Dan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiono, 2014: 130).

Penelitian ini menggunakan pengujian secara internal, yakni memberikan instrumen sekali saja kepada subjek kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas *instrument*. Untuk menganalisis reliabilitas instrumen, Peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* karena alat ukur berbentuk *rating scale* yang dalam pengukurannya bervariasi dari 0 hingga 1, dan suatu item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai konsistensi alpha (α) \geq 0,6.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Teknik pengujian ini digunakan karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel atau lebih, yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan beberapa variabel independen.

Sebelum dilakukannya teknik analisis data dengan statistik, analisis data uji asumsi yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah: (1) Uji Normalitas Sebaran; (2) Uji Linieritas (Noor, 2014). Berikut analisis data uji asumsi tersebut sebagai berikut:

3.6.1.1 Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran nilai dari variabel-variabel yang diteliti telah mengikuti kenormalan distribusi sebaran variabel dan untuk mengetahui distribusi frekuensi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Simrnov* (Santoso, 2010). Dengan kaidah apabila nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data bersifat normal, sebaliknya apabila nilai $p \leq 0,05$ maka distribusi data bersifat tidak normal (Santoso, 2010).

3.6.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan menghitung signifikansi nilai F. Hubungan antara dua variabel dinyatakan linier apabila taraf signifikansi (p) *linierity* < 0,05 atau taraf signifikansi (p) *deviation from linearity* > 0,05 (Noor, 2014).

3.7 Uji Hipotesis

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan pada penelitian ini yakni analisis statistik korelasi. Analisis korelasi ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16. Uji statistik yakni uji korelasi parametrik *product moment* untuk mengukur keeratan hubungan antar dua variabel dengan skala ordinal (Noor, 2014).